

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

3.2 Pendekatan dalam Penelitian

Penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interview, analisis isi, dan metode pengumpul data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek.²

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *Think Pair And Share* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Lamongan. Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru dan siswa-siswi kelas VIII.

¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), hlm 2.

² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm 40.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini / tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah 02 Lamongan.

3.4 Jenis Data

Jenis data penelitian dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

- 3.4.1 Data Subjek yaitu jenis data penelitian yang berupa hasil proses belajar mengajar atau nilai.
- 3.4.2 Data Fisik merupakan jenis data penelitian yang berupa objek atau benda-benda fisik, antara lain : berupa daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah SMP Muhammadiyah 2 Lamongan.
- 3.4.3 Data dokumentasi adalah jenis data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Seperti sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, struktur organisasi serta daftar guru yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Lamongan.

3.5 Sumber Data

Penelitian ini, peneliti menggunakan 2 sumber data sebagai berikut :

3.5.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang melampirkan daftar pertanyaan dan memuat prosedur yang dipergunakan dalam pengumpulan data.³ Sumber primer dalam penelitian ini yaitu guru-guru Akidah Akhlak dan siswa-siswi kelas VIII.

3.6.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah di olah atau di luar kata-kata dan tindakan yaitu data yang melengkapi data-data yang terdapat pada sumber data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini, ialah Kepala Sekolah, dan lain-lain.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, teknik pengumpulan data yaitu cara memperoleh data dalam melakukan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

3.6.1 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 25.

dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadinya peristiwa.⁴

Peneliti menggunakan metode ini untuk melihat secara langsung terkait penerapan metode *Think Pair And Share* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Lamongan.

3.6.2 Wawancara/ Interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara terhadap guru-guru dan siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Lamongan. Selain itu, wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara, (1) wawancara tidak terencana, yaitu peneliti melakukan wawancara secara informal dan spontan dengan subjek penelitian, (2) terencana, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian sesuai bahan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, dan teori yang berhubungan dengan penelitian.⁶

⁴ Margono, *Op.Cit.*, 25.

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian*, 181.

Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang penerapan metode think pair and share pada mata pelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Lamongan.

Melalui metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku yang berkaitan dengan metode think pair and share, dokumen mengenai gambaran umum objek penelitian, seperti RPP, Silabus, maupun catatan-catatan lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3.7 Definisi Operasional Variable

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam mendefinisikan judul penelitian ini, maka diberikan definisi operasional variable sebagai berikut :

3.7.1 Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Peneliti berupaya untuk mengetahui lebih jauh bagaimana penerapan atau pelaksanaan metode *Think Pair And Share* dalam pembelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 02 Lamongan.⁷

3.7.2 Metode *Think Pair and Share*

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Think Pair and Share adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu berpikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan.⁹

Dalam penelitian ini diharapkan metode *Think Pair And Share* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 2 Lamongan.

3.7.3 Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai atau ditunjukkan oleh murid sebagai hasil belajarnya yang baik berupa angka atau huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing anak dalam perilaku tertentu.¹⁰

⁷Internetsebagaisumberbelajar.blogspot.com/2010/07/pengertian-penerapan.html?m=1/diakses pada tanggal 08-Juni-2015.

⁸ Hamiyah & Jauhar, *Strategi Belajar*, hlm.27.

⁹ Aris shoimin, *Op,cit*, hlm. 208.

¹⁰ Nushatin, 2014, *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kelas 4,5,6 MI Futuhatul Ulum di Roomo Gresik*, hlm. 24.

Penelitian ini berupaya mengetahui prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Think Pair And Share* yaitu bagaimana peserta didik dalam merespons serta saling bantu dengan temannya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan selalu aktif dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

3.7.4 Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran yang mengajarkan tentang bagaimana memahami dan mengimani Allah dan mengamalkan perilaku.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data antara lain data reduction, data display, dan verifikasi.

Data reduction yaitu pencatatan data secara teliti dan terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Data display (penyajian data) yaitu penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan sehingga akan mudah difahami. Verifikasi menurut Miles dan Huberman adalah penarikan

kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹¹

3.9 Teknik Keabsahan Data

Ada beberapa teknik keabsahan data dalam penelitian, namun peneliti hanya menggunakan teknik keabsahan yang sesuai dengan konteks penelitian dan pernah dilakukan oleh peneliti dalam rangka penyempurnaan hasil penelitian. Berikut ini akan dijelaskan teknik keabsahan data yang digunakan peneliti dalam pembahasan penelitian ini, yaitu:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

Dalam konteks ini, upaya untuk menggali data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian, peneliti selalu ikut serta dengan informan utama dalam upaya menggali informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹²

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan/isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Dalam konteks ini, peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun sebelum mengambil pembatasan penelitian. Kemudian peneliti menemukan

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 334.

¹² Lexy J. Moleong, op.cit., 175-179.

masalah yang menarik untuk dikedah, yaitu masalah bagaimana Penerapan Metode Think Pair And Share (Berpikir-Berpasangan-Berbagi) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 02 Lamongan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/ sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada empat macam triangulasi sebagai pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Dalam konteks ini, upaya penggalian data yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data primer maupun sekunder. Sumber data primer berupa hasil wawancara, sedangkan sumber data sekunder berupa buku dan dokumentasi. Metode yang digunakan peneliti dalam pemeriksaan keabsahan data ialah metode diskriptif kualitatif. Artinya setelah data berhasil dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan analisis yang didukung dengan referensi/literatur yang ada, yang disusun secara sistematis dan argumentatif. Setelah itu yang dilakukan peneliti adalah membandingkan dan mengorelasikan hasil penelitian dengan teori yang ada.